

BAB III

PELAKSANAAN MAGANG

Proses pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan selama dua bulan yaitu dari tanggal 26 Juni 2019 sampai 26 Agustus 2019. Jam kerja yang diterapkan pada UNIICOMS TV dimulai pukul 08.00 dan berakhir pada pukul 16.00 WIB. Pada saat kegiatan magang berlangsung penulis ditempatkan pada bidang kreatif dan produksi karya. Dalam kurun waktu 2 bulan magang, penulis diberikan tugas, ilmu, dan pengalaman kerja yang sesuai dengan materi perkuliahan yang sudah di dapat dan penulis mampu memperoleh pemahaman serta pengalaman baru yang memiliki kaitan dengan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan sehingga dapat dipraktekkan langsung dalam dunia kerja.

Selama pelaksanaan magang di UNIICOMS TV, penulis terjun langsung ke dalam project internal yang dimiliki oleh UNIICOMS TV dan penulis juga terjun dalam planning hingga produksi program-program siaran UNIICOMS TV. Dibawah ini akan dijelaskan secara rinci.

A. Kegiatan Umum

1. Merancang produksi program

Kegiatan perancangan produksi program adalah kegiatan dasar yang dilakukan di UNIICOMS TV. Para crew, dosen, hingga volunteer sering berkumpul bersama untuk melakukan proses rancangan produksi program ini. Adapun proses perancangan ini dilakukan dengan proses diskusi bersama-sama antara volunteer, crew hingga dosen dengan mengumpulkan pendapat-pendapat yang muncul. Brainstorming juga penting dalam proses perancangan program ini.

Ide-ide dalam mencetuskan program muncul dari beberapa pandangan dan mengikuti bagaimana yang sudah ada di pasaran. Selain itu ide perancangan program juga disusun sesuai dengan jenis-jenis program yang ada di pertelevisian. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya program reportase berita, program features dan talk show. Proses perancangan program dilakukan setelah program yang sudah dieksekusi sebelumnya akhirnya telah selesai melewati tahap pasca produksi.

Pada kegiatan umum ini penulis juga turut ikut didalamnya. Proses perancangan program ini dilakukan oleh penulis, crew hingga relawan untuk menyamakan ide dan melihat isu-isu apa yang terjadi di sekitar dan mengaplikasikannya ke dalam bentuk program. Penulis turut hadir, menyumbang ide serta membuat rancangan pada tiga program baru yakni Mata Lensa, Diksi dan Rasa-Rasa. Ketiga program tersebut adalah program baru dan berbentuk features yang pasti informatif, edukatif dan menghibur.

2. Riset pra produksi

Proses riset pra produksi juga menjadi penting untuk dilakukan setelah melakukan perancangan program. Proses ini dilakukan untuk melihat bagaimana situasi yang terjadi di lapangan dan untuk membuat rancangan atau draft dari alur cerita yang akan disuguhkan ke dalam program. Tidak cuman proses riset yang langsung dilakukan di lapangan namun proses riset ini juga serta merta mencari tahu bagaimana fakta, isu serta informasi tentang peristiwa yang ingin diangkat. Riset pra produksi jika dilakukan dengan observasi secara langsung di tempat dilakukan sebanyak satu hingga dua kali. Namun untuk proses riset pra produksi yang dilakukan di tempat dengan proses mencari informasi dilakukan kapan saja setelah ide program atau rancangan program telah selesai di buat.

Proses riset pra produksi juga merupakan kegiatan yang penulis lakukan saat magang. Kegiatan riset pra produksi yang penulis lakukan adalah riset yang dilakukan di tempat dengan mencari informasi serta isu yang berkaitan dengan ide program. Kegiatan riset pra produksi yang penulis lakukan adalah untuk program Diksi dan Rasa-Rasa. Kegiatan yang penulis lakukan dalam proses riset pra produksi ini adalah mengetahui bagaimana isu serta fenomena yang terjadi untuk diangkat menjadi sebuah program.

Pada Diksi penulis mengangkat tentang tema film karena pada saat itu sedang maraknya pemutaran film-film Hollywood yang sedang hits di pasaran dan kemudian alangkah baiknya jika memperkenalkan mengenai keluarga terdekat yang ada di Ilmu Komunikasi yakni KOMPOR.KOM yang merupakan komunitas film dari Ilmu Komunikasi. Hal-hal yang diangkat pada saat itu adalah mengenai komunitas tersebut yang diceritakan dan direpresentasikan oleh ketua komunitas tersebut. Pada program

Rasa-Rasa penulis berkontribusi untuk untuk melakukan riset melalui media informasi online mengenai tempat-tempat kuliner dan ikon menarik serta unik yang ada di Surabaya untuk diangkat ke dalam program. Penulis melakukan riset pada 10 hingga 15 tempat kuliner menarik serta unik dan satu hingga dua lokasi yang cukup menjadi ikon kota Surabaya.

3. Mengarahkan crew untuk produksi program

Pada proses produksi program setelah dilakukan proses perancangan dan riset pra produksi hal yang dilakukan adalah pemantapan materi atau naskah program dan pengarahan crew untuk produksi program. Proses ini dilakukan untuk kelancaran proses produksi, dimana sebelum proses produksi sebaiknya sudah ada proses koordinasi yang dilakukan. Serta melalui proses ini akan diketahui crew serta volunteer yang akan terjun langsung saat produksi program dilakukan. Kendala yang ditemukan pada proses ini adalah karena volunteer yang sekaligus juga adalah mahasiswa jadi tidak semua volunteer dapat ikut langsung terjun saat produksi program.

Kegiatan ini juga turut dilakukan oleh penulis saat proses magang berlangsung. Penulis bertugas dalam memberikan arahan didalam group untuk memberitahukan para volunteer dan crew untuk berkumpul dan membahas tentang produksi program yang akan dilakukan. Penulis juga bertugas untuk memberikan arahan pada volunteer dan crew saat di lapangan ataupun saat produksi program sedang berlangsung. Arahan yang diberikan adalah bentuk pendelegasian tugas serta menjelaskan apa saja yang harus dilakukan saat proses produksi berlangsung.

4. Produksi program

Tahapan selanjutnya adalah eksekusi program atau produksi program. Proses produksi program ini dilakukan atas penentuan crew serta volunteer yang sebelumnya sudah diarahakan dan sudah memiliki draft naskah yang *fix* dari program yang akan di produksi. Proses produksi program memakan waktu kurang lebih satu hingga dua hari dan tergantung kepada jalan cerita kemudian keadaan di lapangan. Adapun rancangan

yang telah dibuat sebelum melakukan proses produksi bisa mengalami adanya perubahan yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Pada proses produksi program penulis juga ikut terlibat langsung dalam kegiatan ini. Penulis ikut terlibat langsung dalam produksi tiga program UNIICOMS TV yang diantaranya adalah Mata Lensa, Diksi dan juga Rasa-Rasa. Pada program mata lensa penulis ikut terlibat langsung dalam menjadi unit manager, pengarah jalan cerita dan host di lapangan, menjadi LO dari host dan menjadi pihak yang melakukan lobby dengan pihak FKY. Pada Diksi penulis terjun langsung untuk mengumpulkan crowd untuk menjadi penonton acara tapping Diksi, memberikan arahan langsung kepada crew dan volunteer, LO host dan narasumber dan menjadi floor director. Khusus pada program Rasa-Rasa penulis ikut terlibat langsung untuk menjadi tim riset pra produksi dan host.

5. Pengelolaan konten sosial media Instagram UNIICOMS TV

Konten sosial media Instagram menjadi penting untuk dikelola mengingat UNIICOMS TV adalah televisi berbasis online yang baru saja hadir dalam kurun waktu satu tahun ini. Diharapkan melalui adanya pengelolaan media sosial Instagram yang baik dan aktif, program-program yang dimiliki oleh UNIICOMS TV dapat diketahui oleh masyarakat luas dengan baik. Proses pembentukan media sosial Instagram ini sudah berjalan selama kurang lebih enam bulan. Media sosial instagram ini dikelola oleh anak-anak volunteer dan crew sendiri.

Pada awal mula konten-konten yang diupload pada media sosial instagram lebih berorientasi pada informasi-informasi umum mengenai televisi dan televisi online. Namun untuk sekarang ini konten-konten yang diupload pada media sosial instagram UNIICOMS TV lebih menunjukkan tentang program apa saja yang telah diproduksi di UNIICOMS TV. Selain itu UNIICOMS TV juga turut mengupload konten yang berhubungan dengan perayaan hari-hari besar maupun nasional yang ada di Indonesia. Media sosial instagram UNIICOMS TV mengupload konten sebanyak satu sampai tiga konten dalam kurun waktu satu bulan.

Proses yang dilakukan sebelum akhirnya konten bisa terupload adalah brainstorming mengenai ide konten, penjelasan kepada designer konten akan seperti

hal tersebut jika diwujudkan ke dalam sebuah gambar, proses penyusunan dan pembuatan caption dan upload konten. Proses brainstorming ide sampai dengan pengunggahan konten sudah ditugaskan kepada divisi ataupun volunteer dan crew yang sudah diberikan jobdesk tersebut. Pada kegiatan pengelolaan media sosial instagram ini penulis memiliki tugas untuk menyusun caption. Proses penyusunan caption disusun dengan menggunakan bahasa yang efektif, deskriptif, informatif dan menarik.

B. Kegiatan Khusus

1. Penciptaan program, produksi program, pengarah editing, menulis naskah program siaran UNIICOMS TV yang diantaranya adalah Mata Lensa, Diksi (Dialog Komunikasi) dan Rasa-Rasa

Setelah memaparkan tugas-tugas umum yang dilakukan oleh penulis saat magang disini akan digambarkan dan dijelaskan mengenai kegiatan khusus yang dilakukan oleh penulis. Dalam kurun dua bulan magang, penulis juga diberikan tugas untuk menciptakan suatu program baru. Terdapat 3 program baru yang diciptakan oleh penulis saat magang yang diantaranya adalah program Mata Lensa, Diksi (Dialog Komunikasi) dan Rasa-Rasa.

a) Mata Lensa

Mata Lensa adalah program baru yang termasuk ke dalam program hiburan yang menyenangkan, menghibur dan penuh dengan informasi. Dalam program ini akan dipandu dengan satu host yang membawa properti kamera. Properti kamera sengaja digunakan untuk menggambarkan host sebagai sosok traveller yang senang berbagi cerita mengenai tempat yang dia kunjungi. Tempat ataupun lokasi yang dipilih untuk program ini adalah lokasi yang bisa memberikan informasi yang banyak ataupun sedang *hype* saat itu.

Proses pemilihan host dan lokasi dilakukan dengan diskusi bersama. Pada program Host yang dipilih adalah Fadhli seorang mahasiswa dari program Ilmu Komunikasi sendiri yang secara aktif menjadi volunteer di UNIICOMS TV. Lokasi yang kami pilih untuk program perdana ini adalah di event Festival

Kebudayaan Yogyakarta 2019 yang diselenggarakan mulai dari tanggal 4-21 Juli 2019. FKY pada tahun ini diselenggarakan secara unik dan terdiri dari beberapa rangkaian acara yang dimulai dari tanggal 4 sampai 21 Juli 2019. Namun pada program ini kita hanya meliput di hari terakhir dari beberapa rangkaian acara yang dimiliki oleh FKY.

Proses shooting pada hari Sabtu tanggal 21 Juli 2019 yang bertempat di Kampoeng Mataraman Panggunharjo memakan waktu mulai dari siang hari sekitar jam 14.00 WIB sampai 20.00 WIB. Pada program Mata Lensa perdana ini kami akan menceritakan tentang petualangan Fadhli yang sedang berada pada event FKY 2019 ini, dimana Fadhli akan mengajak kita mengetahui apa saja yang ada di FKY seperti adanya booth-booth barang-barang seni hingga membeli makanan tradisional dengan menggunakan cara yang unik. Perjalanan Fadhli dimulai dari ia berjalan dengan menggunakan kamera dan menunjukkan bagaimana gate untuk menuju ke event selagi host melakukan pembukaan. Lalu perjalanan host dilanjutkan dengan mengunjungi dua booth yang menjual aksesoris yang berasal dari batu dan mengunjungi booth yang menjual pakaian hingga aksesoris yang diproduksi menggunakan teknik eco-print.

Setelah berjalan-jalan mengunjungi booth, host mengajak penonton untuk mengikutinya membeli makanan berupa jajanan tradisional yang dibeli menggunakan cara yang unik. Dimana untuk membeli host harus menukarkan uang dengan koin yang berlaku disana yang terbuat dari bahan kayu dibentuk menyerupai koin dan bernilai lima ribu hingga dua puluh ribu rupiah. Setelah itu host mengajak penonton untuk mengikutinya membeli jajanan tradisional yakni rambut nenek. Selagi menikmati jajanan tersebut host menunjukkan dan menggiring penonton menuju acara kesenian yang juga diselenggarakan pada hari terakhir rangkaian acara FKY ini. Masuk ke dalam segmen terakhir yakni host sudah selesai menyaksikan acara seni dan kemudian melakukan penutupan.



Gambar 3.1 *Produksi mata lensa*



Gambar 3.2 *Produksi mata lensa*



Gambar 3.3 *Produksi rasa-rasa*

Dalam produksi ini penulis ikut mencetuskan ide dalam perumusan terciptanya program. Penulis juga terjun langsung saat melakukan produksi, dimana penulis turut menjadi pengarah di lapangan, asisten produksi dan menjadi pengarah alur saat proses editing footage. Penulis tidak menemukan adanya hambatan yang signifikan saat mengerjakan tugas-tugas tersebut, karena penulis sudah memiliki teori dan mempraktikkannya secara langsung di perkuliahan.

b) Diksi (Dialog Komunikasi)

Diksi atau Dialog Komunikasi juga merupakan program baru dan perdana yang di produksi di UNIICOMS TV. Program ini merupakan program hiburan dan informatif. Program dengan bentuk talk show ini akan membawa penonton untuk lebih mengetahui tentang dunia mahasiswa program Ilmu Komunikasi hingga serba-serbi yang ada di Universitas Islam Indonesia. Program ini diproduksi dalam kisaran waktu kurang lebih dua jam, berlokasi di dalam studio audio visual yang ada di Prodi Ilmu Komunikasi dan program perdana ini tidak live melainkan tapping.

Program perdana ini diproduksi secara tapping pada tanggal 25 Juli 2019 dan dimulai dari pukul 13.00 WIB. Pada program perdana Diksi ini dipandu oleh satu host dan terdapat satu narasumber. Topik perbincangan yang dibahas pada program perdana ini adalah mengenai film dan mengulik lebih dalam mengenai komunitas film anak komunikasi Universitas Islam Indonesia yang disebut dengan KOMPOR.KOM. Narasumber yang diundang pada tema kali ini adalah ketua yang sedang menjabat di komunitas KOMPOR.KOM yang juga adalah mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi tahun 2017.



Gambar 3.4 *Produksi Diksi*



Gambar 3.5 *Produksi diksi*

Program ini dipandu oleh host yang merupakan volunteer dari UNICOMS TV yang juga sekaligus merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi bernama Fauziah. Program ini akan memberitahukan kepada masyarakat luas mengenai komunitas film yang ada di jurusan Ilmu Komunikasi ini. Host akan mengajak penonton untuk mengetahui bagaimana komunitas ini, bagaimana cara untuk bisa bergabung serta prestasi apa saja yang sudah dicapai hingga saat ini. Dalam proses produksi ini terdapat tiga campers yang melakukan dokumentasi dari tiga angle yang berbeda.

Penulis pada program ini bertugas dalam menyusun hingga merancang program ini, kemudian membuat naskah berjalannya program dengan tema film pada hari itu, menjadi management serta LO narasumber serta menjadi floor director. Merancang program adalah sebuah hal baru bagi penulis,

sebelumnya penulis tidak mendapatkan pengetahuan tersebut di dalam perkuliahan jadi penulis belajar langsung melalui proses magang ini. Begitu pun halnya dengan floor director juga merupakan sebuah hal baru bagi penulis, namun penulis tidak merasakan adanya hambatan atau kesusahan yang signifikan saat melakukannya. Pembuat naskah dan menjadi management talent dan LO sebelumnya sudah pernah penulis dapatkan melalui bangku perkuliahan dan praktek langsung saat mengikuti event-event internal kampus dan pada dua hal tersebut penulis tidak menemukan adanya hambatan yang signifikan.

c) **Rasa-Rasa**

Rasa-rasa adalah program baru dan perdana yang juga di produksi oleh UNIICOMS TV. Program rasa-rasa adalah program yang akan dipandu oleh dua host yakni Jiany dan Nurul. Program rasa-rasa adalah program hiburan, informatif dan akan mengajak penonton untuk ikut dalam jelajah kuliner yang dilakukan oleh dua host tersebut. Program ini diproduksi di kota Surabaya dan memakan waktu selama dua hari tepatnya pada tanggal 27 dan 28 Juli 2019.



Gambar 3.6 *Produksi rasa-rasa*

Terdapat 3 lokasi kuliner yang terkenal di Surabaya yang dipilih untuk dijadikan program yang diantaranya ada Lontong Balap Pak Gendut, Depot Makan Ibu Rudy dan Rawon Kalkulator. Alasan pemilihan ketiga tempat tersebut dikarenakan oleh makanan-makanan khas yang disajikan disana.

Dalam proses produksi terdapat dua campers, dua host produser, pengarah produksi dan team lainnya. Dalam produksi ini penulis bertugas dalam penyusunan program serta pencarian informasi akan tempat-tempat serta kuliner apa yang akan dikunjungi. Tidak ada kendala yang terlalu signifikan yang ditemukan oleh penulis walaupun penulis tidak mendapatkan materinya saat perkuliahan.

2. Menjadi host pada program Rasa-Rasa

Pada program rasa-rasa ini penulis selain terjun langsung dalam penyusunan konsep program, penulis juga ditunjuk secara langsung untuk menjadi host. Memiliki tugas sebagai host di program ini bukanlah hal yang cukup baru bagi penulis karena penulis sebelumnya sudah pernah terjun untuk menjadi MC formal dan juga host pada video berburu takjil yang adalah tugas dan output dari salah satu mata kuliah yang dimiliki oleh penulis. Hal yang dipersiapkan untuk menjadi host disini adalah informasi serta mental dan rasa percaya diri untuk bisa tampil dengan baik didepan kamera. Pemilihan kata-kata, intonasi, ekspresi serta gestur juga menjadi penting untuk diperhatikan oleh host agar dapat membawakan acara sesuai dengan atmosfer yang ingin diciptakan pada program Rasa-Rasa ini.



Gambar 3.7 *hosting di program rasa-rasa*

Menjadi host kuliner juga mengharuskan hostnya untuk mengetahui informasi tentang makanan, suka makan dan bisa menyisipkan sisi humor juga. Namun poin pentingnya adalah bisa menyajikan informasi tentang rekomendasi makanan yang bisa

dikunjungi pada saat berkunjung ke Surabaya. Proses pengambilan gambar secara keseluruhan hanya dilakukan dalam satu kali take namun pada bagian opening dilakukan take lebih dari satu kali, dikarenakan ada ketidakkompakan saat memberikan opening antara penulis dengan host satunya. Tidak ditemukan adanya hambatan yang berarti bagi penulis saat melaksanakan tugas menjadi host ini.

3. Mengakomodir volunteer yang ada di UNIICOMS TV dalam proses penciptaan program siaran UNIICOMS TV

UNIICOMS TV berjalan dengan adanya beberapa team yang terdiri atas dosen, staff dan juga mahasiswa sebagai volunteernya. Dosen dan staff bergerak sebagai tim inti yang dibantu dengan kehadiran dari mahasiswa sebagai volunteer. Kegiatan kumpul untuk melakukan diskusi dengan volunteer merupakan hal yang dilakukan kurang lebih satu sampai dua kali dalam satu bulan. Dalam hal ini penulis diberikan tugas untuk mengkoordinir anak-anak volunteer untuk berkumpul dan melakukan diskusi bersama untuk pembentukan program.



Gambar 3.8 *Perkumpulan uniicoms tv*



Gambar 3.9 *Perkumpulan uniiCOMS tv*

Melalui proses ini baik staff, dosen serta mahasiswa yang berperan sebagai volunteer dapat menyatukan ide yang akan dibentuk kedalam sebuah program. Bagi penulis tidak ditemukan adanya kendala yang terlalu berarti saat melakukan koordinasi ini. Tugas koordinasi ini dilakukan penulis melalui media whats app dan secara langsung. Respon yang diberikan volunteer adalah baik dan responsif namun tetap ada saja beberapa volunteer yang tidak berperan aktif bahkan turut hadir untuk mengikuti sesi diskusi ini.

4. Proses produksi video profil dan dokumentasi proses pembuatan video profil DPKA UII

Kegiatan yang dilakukan oleh UNIICOMS TV adalah memproduksi program siaran yang akan ditayangkan pada channel youtube UNIICOMS TV. Selain itu UNIICOMS TV juga turut melakukan produksi atas permintaan client yang disini adalah DIREKTORAT PEMASARAN, KERJSAMA DAN ALUMNI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA. DIREKTORAT PEMASARAN, KERJASAMA DAN ALUMNI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA memiliki permintaan pada UNIICOMS TV untuk menciptakan video profil yang berisi tentang apa itu DPKA UII kemudian hal-hal apa yang ditawarkan oleh DPKA UII kepada para alumni.

Proses produksi video profil ini dilakukan secara langsung di DPKA UII dan juga di luar lokasi DPKA UII. Proses shooting menghabiskan waktu selama 3 minggu dan sisanya adalah proses editing dan pasca produksi. Adapun dalam proses produksi ini

juga menggunakan talent yang berasal dari dalam lingkungan UII seperti mahasiswa sampai dosen yang memiliki tugas sebagai konsultan yang ada di DPKA UII.



Gambar 3.10 *Proses pembuatan video profil DPKA*



Gambar 3.11 *Proses pembuatan video profil DPKA*



Gambar 3.12 *Proses pembuatan video profil DPKA*

Penulis diberikan tugas untuk turut berkontribusi pada proses shooting di lapangan. Penulis bertugas menjadi lighting saat proses shooting berlangsung. Hal ini sangat sesuai dengan konsentrasi yang diambil oleh penulis. Penulis sebelumnya juga sudah memiliki pengalaman dalam shooting yakni saat produksi film pada komunitas KOMPOR.KOM.

Penulis juga memiliki tugas untuk melakukan dokumentasi saat proses shooting berlangsung untuk kepentingan konten sosial media UNIICOMS TV. Penulis juga sebelumnya sudah memiliki pengalaman dalam hal dokumentasi dimana penulis sudah mengambil teorinya di perkuliahan yang diantaranya mata kuliah yang meminta output bentuk video, fotografi dan juga produksi dokumenter. Pada saat proses dokumentasi *gear* yang digunakan oleh penulis adalah handphone iphone. Tugas yang diberikan kepada penulis pada saat produksi video profil DPKA adalah hal-hal yang berkaitan dengan mata kuliah ataupun praktek yang telah dilakukan oleh penulis jadi tidak ditemukan adanya hambatan yang signifikan saat penulis memiliki tugas sebagai lighting dan juga dokumentasi.

5. Live streaming acara “ Festival Kesenian Pegawai UII ”

Seperti halnya produksi video profil DPKA UII, UNIICOMS TV yang berada di bawah naungan lab Ilmu Komunikasi dan juga Prodi Ilmu Komunikasi juga turut menerima permintaan client yang disini adalah Universitas Islam Indonesia untuk melakukan liputan secara live untuk acara “Festival Kesenian Pegawai UII”. Acara

“Festival Kesenian Pegawai UII” ini adalah rangkaian acara milad ke-76 Universitas Islam Indonesia kerja sama antara IKP dan DPPAI dan UII dilaksanakan pada hari Senin tanggal 1 Juli 2019 mulai dari pukul 08.30-13.00 WIB dan bertempat di auditorium kahar Mudzakkir. Tugas yang diberikan kepada penulis adalah untuk memantau jalannya kamera ketiga untuk tetap standby dan menyiarkan secara langsung bagaimana jalannya acara pada hari itu. Selain itu penulis juga diberikan tugas untuk melakukan dokumentasi tentang bagaimana team melaksanakan kegiatan dokumentasi serta berjalannya acara pada hari itu. Penulis tidak merasakan banyak kendala pada saat melakukan kegiatan magang untuk melakukan liputan dan dokumentasi acara pada hari itu karena sudah mendapatkan teori serta praktek di lapangan saat perkuliahan berlangsung.



Gambar 3.13 Dokumentasi live streaming festival kesenian kepegawaian UII



Gambar 3.14 Dokumentasi live streaming festival kesenian kepegawaian UII



Gambar 3.15 Dokumentasi live streaming festival kesenian kepegawaian UII

6. Voice over produksi video profil DPKA UII

Mentindaklanjuti proses produksi video profil DPKA adapun tugas lain yang diberikan kepada penulis. Tugas yang diberikan itu adalah untuk mengisi suara (*voice over*) pada video profil yang nantinya akan menjelaskan tentang fitur-fitur yang terdapat di halaman web serta menceritakan tentang DPKA itu sendiri. Proses *voice over* dilakukan kurang lebih selama 3 jam secara keseluruhan. Proses *voice over* dilakukan selama 1 hari.

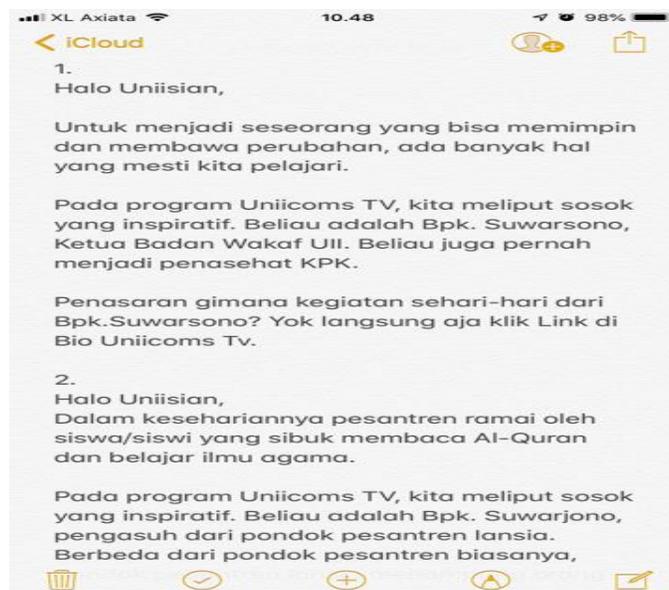
Penulis tidak merasakan adanya hambatan yang terlalu berarti untuk melakukan tugas *voice over* ini. Penulis sebelumnya sudah pernah melakukan *voice over* untuk jenis project yang lain, jadi penulis tidak terlalu menemukan ada hambatan saat melaksanakan tugas tersebut. Namun penulis tidak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman *voice over* pada saat praktek serta belajar teori di perkuliahan.

7. Proses penyusunan konsep, penentuan konten dan pembuatan caption sosial media Instagram UNIICOMS TV yakni @uniicomstv

UNIICOMS TV adalah salah satu lembaga televisi online yang berada di bawah naungan Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia yang berdiri sekitar satu tahun. Publikasi menjadi penting bagi UNIICOMS TV untuk memberikan informasi ke masyarakat luas mengenai program-program yang ada dan telah di produksi oleh UNIICOMS TV. Media sosial berupa instagram dipilih menjadi salah satu media publikasi yang akan menunjang publikasi program-program UNIICOMS TV selain

adanya channel youtube yang dimiliki oleh UNIICOMS TV. Maka sebab itu pengelolaan media sosial instagram menjadi penting untuk dilakukan agar masyarakat umum maupun mahasiswa dan civitas akademik yang ada di Universitas Islam Indonesia dapat mengetahui eksistensi dan perkembangan dari keberadaan UNIICOMS TV.

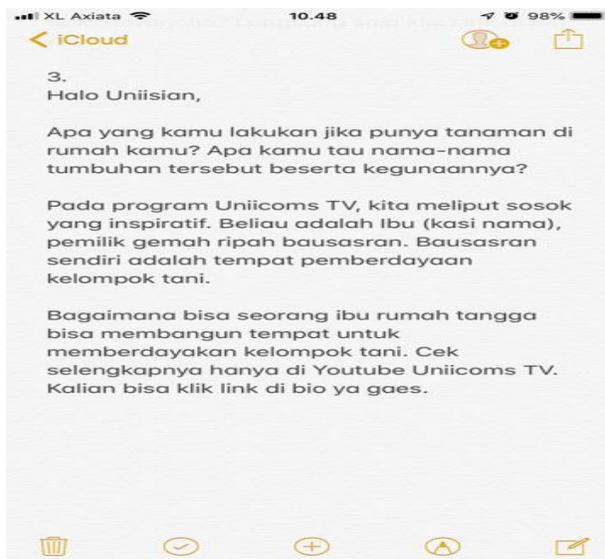
Dalam hal pengelolaan sosial media instagram UNIICOMS TV dilakukan oleh beberapa orang yang diantaranya memiliki tugas untuk menentukan ide konten, membuat caption, design dari konten yang akan diupload dan tentunya admin. Penulis diberikan tugas untuk mengelola berjalannya sistem media sosial instagram ini, dimana penulis turut memberikan ide tentang konten apa saja yang diupload, berapa kali dalam seminggu akan mengupload konten serta pembuatan caption pada konten yang akan diupload. Pada awal konsep penyusunan konten UNIICOMS TV memiliki konsep untuk menyajikan konten yang akan membahas mengenai informasi dari apa itu televisi hingga televisi online. Namun konsep tersebut kemudian di evaluasi, dilihat serta dibandingkan kembali dengan sosial media instagram televisi online yang lain. Dimana apa yang disajikan dalam konten mereka lebih mengutamakan untuk memberitahukan informasi mengenai program-program apa saja yang dipunyai oleh televisi online tersebut.



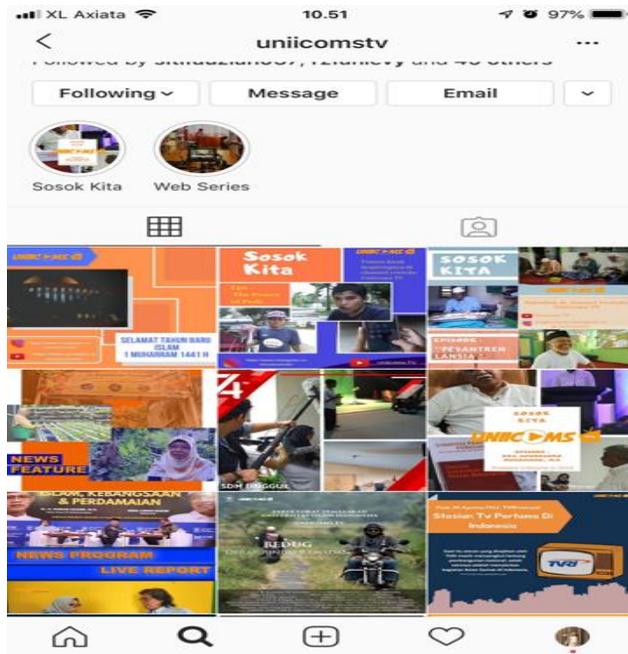
Gambar 3.16 *Penyusunan caption*



Gambar 3.17 *Penyusunan caption*



Gambar 3.18 *Penyusunan caption*



Gambar 3.19 *Penyusunan caption*

Setelah melakukan evaluasi dan perbandingan, konsep awal tersebut kemudian diubah menjadi konsep yang lebih menekankan pada program-program yang telah di produksi oleh UNICOMS TV dan sudah diposting di channel youtube UNICOMS TV. Upload konten dilakukan selama 2 kali dalam 1 minggu dan juga pada hari-hari besar yang ada di Indonesia. Setelah penyusunan dan penentuan konsep, langkah selanjutnya adalah pembuatan caption pada konten yang akan diunggah. Proses penyusunan dan penentuan konten secara bersama-sama serta ada diskusi di dalamnya.

Proses pembuatan caption dilakukan sebelum mengunggah konten. Caption dibuat sebanyak dua paragraf dengan menggunakan kalimat yang informatif dan juga efektif. Tugas-tugas di atas sebelumnya sudah pernah dilakukan dalam praktek di lapangan saat mengelola sosial media instagram kampus maupun event. Namun pada praktik di lapangan penulis tidak terlalu menguasai hal tersebut karena tidak mendapatkan materi tersebut di perkuliahan.